

(Program Vaksinasi Guna Meningkatkan Imun Tubuh)

Aditya Syalabi Umar¹, Dicki Arya Putra², Ismiyatun Jariyah³

¹Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail ismiatunjariyah@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini dunia sedang mengalami musibah besar, bukan hanya di Indonesia saja tetapi di 220 negara lain juga mengalami musibah ini. World Health Organization (WHO) telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Langkah yang telah ditempuh pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 diantaranya himbauan dan kampanye 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan), 3T (testing, tracing, dan treatment) sampai pembatasan aktivitas masyarakat dari skala besar hingga skala mikro (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021b). Namun, angka kasus di Indonesia masih fluktuatif dan cenderung meningkat, melihat angka prevalensi covid-19 semakin hari semakin bertambah maka pemerintah segera mengambil tindakan yaitu dengan melaksanakan vaksinasi, karena vaksinasi merupakan hal yang di nilai efektif untuk memutuskan rantai penularan covid-19 dan menghentikan wabah, dalam jangka panjang mengeliminasi atau bahkan memusnahkan penyakit itu sendiri serta membuat kekebalan tubuh pada kelompok (*head immunity*).

Kata kunci: Covid-19, Vaksinasi, Imun Tubuh

ABSTRACT

*Currently the world is experiencing a major disaster, not only in Indonesia but also in 220 other countries. The World Health Organization (WHO) has declared Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as a global pandemic on Wednesday, March 11, 2020. Steps that have been taken by the government to suppress the spread of Covid-19 include the 3M appeal and campaign (using masks, maintaining distance, and washing hands), 3T (testing, tracing, and treatment) to limiting community activities from large to micro scale (COVID-19 Handling Task Force, 2021b). However, the number of cases in Indonesia is still fluctuating and tends to increase, seeing the prevalence of covid-19 increasing day by day, the government immediately takes action, namely by carrying out vaccinations, because vaccination is considered effective to break the chain of transmission of covid-19 and stop the outbreak. , in the long term eliminate or even destroy the disease itself and create immunity in the group (*head immunity*).*

Keywords: Covid-19, Vaccination, body immunity

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara. Sebelumnya COVID-19 pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, RRT pada akhir desember 2019, dan kemudian menjadi wabah di januari 2020. Gejala dari COVID-19 ini, sangat mirip dengan gejala flu disertai dengan pneumonia (radang paru), yang mengakibatkan pasien menjadi sesak (sulit bernafas). Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya angka kematian akibat virus ini. WHO secara resmi menyebut penyakit yang dipicu oleh 2019-nCoV sebagai Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19). Penyebaran Covid-19 kemudian terus berlangsung dengan cepat hingga banyak negara terjangkit Covid-19, sampai pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan wabah COVID-19 di Cina sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (Public Health Emergency of International Concern, PHEIC) ini meandakan COVID-19 sebagai ancaman global dunia.

Banyak langkah yang telah ditempuh pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 diantaranya himbauan dan kampanye 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan), 3T (testing, tracing, dan treatment) sampai pembatasan aktivitas masyarakat dari skala besar hingga skala mikro (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021b). Namun, angka kasus di Indonesia masih fluktuatif dan cenderung meningkat (Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI, 2021).

Program vaksinasi yang dicanangkan pemerintah menjadi bagian penting untuk mengatasi pandemi. Seperti juga pada penyakit polio dan cacar, sebelum COVID-19 ditemukan obatnya, maka vaksinasi adalah solusi yang tercepat dan terbaik. Vaksinasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan kekebalan seseorang secara aktif dengan tindakan pemberian zat antigen yang bertujuan untuk merangsang antibodi sehingga diharapkan akan kebal terhadap penyakit tersebut atau hanya mengalami sakit ringan. Pada akhir tahun 2020, pemerintah Indonesia telah menetapkan jenis vaksin yang akan digunakan pada pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor

HK.01.07/MENKES/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 yang ditandatangani pada 28 Desember 2020 oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, pemerintah menetapkan jenis vaksin COVID-19 yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), Oxford–AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc. & BioNTech, dan Sinovac Life Sciences Co., Ltd., sebagai jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi di Indonesia.

Secara umum, para penerima vaksinasi harus menyadari bahwa setelah menerima vaksinasi dosis pertama, sistem kekebalan tubuh kita baru dikenalkan kepada virus dan kandungan yang ada di dalamnya. Tujuannya adalah memicu respons kekebalan awal dan memori kekebalan tubuh terhadap infeksi virus Sars-Cov2. Jadi, selama itu ia harus tetap patuh protokol kesehatan 3M. Vaksinasi dosis kedua ditujukan untuk menguatkan respons imun yang telah terbentuk, untuk memicu respons antibodi yang lebih kuat dan lebih efektif. Artinya vaksinasi kedua berfungsi sebagai booster untuk membentuk antibodi secara optimal. Secara keilmuan, imunitas terbentuk dengan baik sekitar 28 hari setelah selesai vaksinasi. Namun, mereka yang sudah menerima vaksin secara penuh tetap wajib patuh protokol kesehatan 3M, sampai tercapai kondisi kekebalan komunitas (*herd immunity*).

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk membantu kegiatan vaksinasi kepada masyarakat vaksinasi sendiri bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tentu, apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Lokasi kegiatan membantu vaksinasi di dilaksanakan di SDN Kunciran 06 Kelurahan Kunciran. Proses kegiatan ini yaitu membantu vaksinasi dari mulai pendaftaran. Screening kesehatan, Proses penyuntikan vaksin, hingga Observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

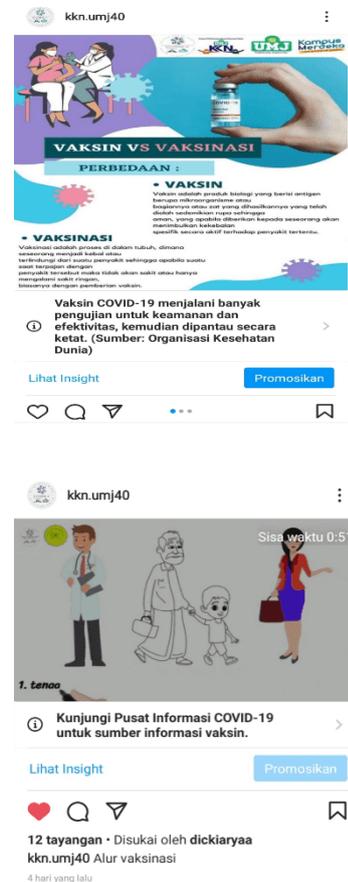
Hasil kegiatan ini adalah membantu kegiatan vaksinasi guna menjadikan kekebalan tubuh pada masyarakat (*head immunity*, masyarakat kelurahan kunciran memiliki antusias yang tinggi untuk melakukan vaksinasi. Selama kegiatan berlangsung para masyarakat juga mematuhi protokol dengan ketat yang di atur oleh petugas. Menurut ketua kelurahan Kunciran bahwa tiap harinya masyarakat terus berdatangan unuk mendapatkan vaksin. Masyarakat mulai berani untuk malakukan vaksinasi sehingga terdapat Perubahan perilaku demi menghadapi Covid-19 selain menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Telah dilansir pada media berita kompas.com mengeklaim bahwa vaksin Covid-19 mampu menurunkan angka infeksi virus corona dan jumlah pasien meninggal dunia. Serta mampu mengurangi angka transmisi covid-19.

Gambar 1. Membantu kegiatan vaksinasi



Gambar 2. Edukasi mengenai vaksin dengan alat media poster dan vidio



Penyebaran video dan poster tentang vaksinasi bertujuan untuk memberikan informasi dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang vaksin, sehingga dapat membuat masyarakat berani untuk melakukan vaksinasi. Penyebaran video tersebut ke media sosial yaitu laman instangram kkn.umj40.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas Sasaran program kegiatan yang telah direncanakan oleh Kelompok 40 KKN Online UMJ 2020 ini dengan membantu kegiatan vaksinasi kepada masyarakat kelurahan kunciran guna menurunkan angka prevalensi covid-19 agar Indonesia bisa pulih kembali dari musibah ini.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

Dila Monica, Muhammad Jordan, Andriadi, Bella Putri Agustiarasari, Dianto, Dila Monica, Muhammad Jordan, Muhammad Risky, Poppy Arsika, Rafita Syari, Rizki Nursapitri, S. (2021). PENTINGNYA PENGENALAN VAKSIN DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA IBUL KECAMATAN SIMPANG TERITIP Andriadi1,. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 02(01), 100–104.

No, V. (2021). *EDUKASI GENERASI MUDA SIAP VAKSINASI COVID-19*. 01(02), 100–112.